



Universitas Mercu buana
Fakultas Ilmu Komunikasi
Program Studi Broadcasting
Hamdillah Faqih
44118010043

IMPLEMENTASI TEORI 5C' CINEMATOGRAPHY DALAM TATA KAMERA
FILM "HIDDEN FAIRY"

Jumlah Halaman : 109 + Lampiran

Bibliogeografi : 5 BAB + 109 halaman + 13 buku + 3 website

ABSTRAK

Film pendek fiksi "*Hidden Fairy*" adalah film fiksi bercerita tentang ibu sambung yang sayang terhadap anak anak sambungnya akan tetapi anak sambung itu tidak menghargai kasih sayang dari ibu sambung, ketika ibu sambungnya sudah meninggal si anak anak sambung ini baru sadar bahwa selama ini ibu sambungnya sayang banget terhadap anak sambungnya. Dan masih banyak stigma yang berkembang pada masyarakat tentang ibu sambung mengarah pada sisi negatif yaitu, jahat, kejam, pemarah, suka menyiksa dan lain sebagainya. Terbukti dengan banyaknya literatur mengenai ibu sambung dalam bentuk film, sinetron, novel, cerita rakyat, dalam negeri hingga dongeng luar negeri yang menceritakan kekejaman dan sisi negative dari sosok ibu tiri (ibu sambung). Hampir tidak ada cerita fiksi dan non fiksi yang menggambarkan sisi positif dari ibu tiri/ ibu sambung.

Dalam pembuatan film pendek fiksi ini penulis yang berperan sebagai *Director of Photography*, dalam pengambilan gambar menggunakan teknik *5C' Cinematography*, yang terdiri dari lima elemen elemen penting didalam

Cinematography yaitu Composition, Close Up, Camera Angle, Continuity, Cutting. Lima elemen penting dari Cinematography tersebut penulis terapkan dalam penciptaan film *Hidden Fairy*. Teknik pengambilan gambar tersebut dilakukan agar menghasilkan variasi shot yang dapat menciptakan sudut pandang berbeda bagi penonton. Penggunaan alat pendukung dan teknik pengambilan gambar tersebut dapat mempengaruhi penyampaian informasi yang akan diterima oleh penonton.

Dari proses pembuatan film "*Hidden Fairy*" penulis berperan sebagai DoP memiliki tugas yang cukup penting dari tahap pra-produksi yaitu membuat gambar dari naskah yang ada kedalam bentuk shot list, apa saja yang harus diambil nantinya dan alat-alat apa saja yang diperlukan. Pada proses produksi yaitu mengeksekusi hal yang sudah disiapkan saat pra produksi. Kemudian pada proses pasca produksi tugas DoP adalah mengevaluasi hasil dari pengambilan gambar kameramennya. Seorang DoP harus detail dalam mempersiapkan segala yang dibutuhkan dalam perekaman gambar, dari segi konsep dan alat yang digunakan harus benar-benar matang. Perancang berharap pesan yang tersampaikan dalam visualisasi film ini dapat memberikan pesan yang positif terutama dalam cerita yang diangkat dalam film ini bahwa tidak semua orang tua sambung itu galak atau tidak peduli terhadap anak sambung, masing-masing orang mempunyai karakter dan sifat masing-masing.

Katakunci : Director of Photography, Film, pengambilan gambar



Universitas Mercu buana
Fakultas Ilmu Komunikasi
Program Studi Broadcasting
Hamdillah Faqih
44118010043

IMPLEMENTASI TEORI 5C' CINEMATOGRAPHY DALAM TATA KAMERA
FILM "HIDDEN FAIRY"

Jumlah Halaman : 109 + Lampiran

Bibliogeografi : 5 BAB + 109 halaman + 13 buku + 3 website

ABSTRACT

The fictional short film "Hidden Fairy" is a fictional film that tells the story of a surrogate mother who loves her extended children, but the extended child does not appreciate the love of the surrogate mother. really love the child he continued. And there is still a lot of stigma that develops in society about continued mothers leading to the negative side, namely, evil, cruel, angry, like to torture and others. It is proven by the abundance of literature on concurrent mothers in the form of films, soap operas, novels, folklore, domestic to foreign fairy tales that tell of the cruelty and negative side of the stepmother (continued mother). There are almost no fiction and non-fiction stories that describe the positive side of stepmothers/continuing mothers.

In making this fiction short film, the writer acts as Director of Photography, in taking pictures using the 5C' Cinematography technique, which consists of five important elements in Cinematography, namely Composition, Close Up, Camera Angle, Continuity, Cutting. The five important elements of Cinematography were applied by the author in the creation of the Hidden Fairy film. The shooting

technique is done in order to produce shot variations that can create different points of view for the audience. The use of supporting tools and shooting techniques can affect the delivery of information that will be received by the audience.

From the process of making the film "Hidden Fairy" the writer acting as DoP has a fairly important task from the pre-production stage, namely making images from the existing script into the form of a shot list, what to take later and what tools are needed. In the production process, namely executing things that have been prepared during pre-production. Then in the post-production process, DoP's task is to evaluate the results of the cameraman's shooting. A DoP must be detailed in preparing everything needed in image recording, in terms of concepts and the tools used must be really mature. The designer hopes that the message conveyed in the visualization of this film can give a positive message, especially in the story that is raised in this film that not all extended parents are fierce or do not care about extended children, each person has their own character and nature.

Keywords: Director of Photography, Film, shooting



UNIVERSITAS
MERCU BUANA